

# Kitab Daniel - Nomor Seratus Tiga

*Membuka kunci nubuatan: memahami penerapan rangkap tiga dari kerangka kenabian*

Jeff Pippenger  
2024-02-29

Kita telah mempertimbangkan penerapan nubuatan rangkap tiga. Kita melakukan ini dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa ketika Tuhan membuka meterai atas enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas dengan runtuhnya Uni Soviet pada 'akhir zaman' tahun 1989, sebuah 'peningkatan pengetahuan' dihasilkan yang dimaksudkan untuk menguji generasi umat Allah pada masa itu.

Lalu ia berkata, “Pergilah, Daniel, sebab perkataan-perkataan ini tertutup dan termeterai sampai pada waktu kesudahan. Banyak orang akan disucikan, dimurnikan, dan diuji; tetapi orang-orang fasik akan terus berlaku fasik; dan tidak seorang pun dari antara orang-orang fasik itu akan mengerti; tetapi orang-orang bijaksana akan mengerti.” Daniel 12:9, 10.

Setiap kali suatu kebenaran disingkapkan oleh Singa dari suku Yehuda, Setan bekerja untuk menentang pesan itu. Perlawanan yang ditujukan terhadap kebenaran-kebenaran yang disingkapkan dalam ayat-ayat terakhir Daniel pasal sebelas memaksa dilakukannya kajian yang lebih mendalam atas kebenaran-kebenaran yang terkait dengan ayat-ayat tersebut, agar suatu pembelaan yang dikuduskan terhadap kesalahan-kesalahan yang diajukan untuk meruntuhkan kebenaran-kebenaran yang dinyatakan itu tidak akan bertahan. Salah satu prinsip yang diungkapkan di tengah perdebatan itu adalah penerapan rangkap tiga dari nubuatan. Hal itu mula-mula dikenali sehubungan dengan keharusan untuk tepat mengenai apa yang dimaksud dengan "yang sehari-hari" dalam kitab Daniel (paganisme), dan sejarah yang benar yang terkait dengan "penghilangan yang sehari-hari" (508 M).

Pengakuan atas tiga kuasa pembinasas sebagai kerangka nubuatan selaras dengan kerangka nubuatan kaum Millerit yang bertumpu pada dua kuasa pembinasas yang pertama, dan identifikasi kaum Millerit terhadap "the daily" sebagai paganisme menyediakan sejarah yang konsisten dengan enam ayat terakhir Daniel pasal sebelas, sebagaimana yang dikatakan Saudari White seharusnya. Dengan demikian, perlawanan terhadap pengetahuan yang telah dibuka segelnya pada waktu kesudahan pada tahun 1989 menghasilkan terang yang lebih besar, seiring pengetahuan itu bertambah, dan juga mengidentifikasi aturan-aturan khusus bagi gerakan malaikat ketiga yang selaras dengan perkembangan aturan-aturan nubuatan tertentu yang telah disusun dan digunakan dalam gerakan malaikat pertama oleh William Miller.

Kami telah mempertimbangkan penerapan rangkap tiga tentang tiga Roma, tiga kejatuhan Babel, dan tiga Elia, dan sekarang membahas tiga utusan yang mempersiapkan jalan bagi Utusan Perjanjian. Kami telah mengidentifikasi adanya tumpang tindih dan kesejajaran yang erat antara tiga Roma dan tiga kejatuhan Babel, serta kesejajaran yang erat antara tiga Elia dan tiga utusan yang mempersiapkan jalan. Pada akhir zaman, William Miller dan Future for America keduanya

mewakili Elia ketiga dan juga utusan ketiga yang mempersiapkan jalan. Yesus selalu menggambarkan akhir sesuatu melalui permulaannya, dan gerakan malaikat pertama sejajar dengan gerakan malaikat ketiga.

“Allah telah menempatkan pekabaran Wahyu 14 pada garis nubuatan, dan pekerjaannya tidak akan berhenti sampai penutupan sejarah bumi ini. Pekabaran malaikat pertama dan kedua masih merupakan kebenaran untuk masa ini, dan harus berjalan sejajar dengan pekabaran yang menyusul ini. Malaikat ketiga memaklumkan amaraninya dengan suara nyaring. ‘Sesudah semuanya ini,’ kata Yohanes, ‘aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga, yang mempunyai kuasa besar, dan bumi menjadi terang oleh kemuliaannya.’ Dalam penerangan ini, terang dari ketiga pekabaran itu dipadukan.” *The 1888 Materials*, 803, 804.

Gerakan malaikat pertama dan kedua dipimpin oleh William Miller. Saudari White menyebut Miller sebagai "utusan pilihan."

"William Miller sedang mengganggu kerajaan Setan, dan sang musuh besar berusaha bukan hanya untuk menangkal pengaruh pesan itu, tetapi juga untuk membinasakan utusan itu sendiri." *Spirit of Prophecy*, jilid 4, 219.

Ia juga menyatakan bahwa Miller telah dilambangkan oleh baik Elia maupun Yohanes Pembaptis.

"Ribuan orang dibimbing untuk menerima kebenaran yang dikhotbahkan oleh William Miller, dan hamba-hamba Allah dibangkitkan dalam roh dan kuasa Elia untuk memberitakan pesan itu. Seperti Yohanes, pendahulu Yesus, mereka yang memberitakan pesan yang khidmat ini merasa terdorong untuk meletakkan kapak pada akar pohon dan menyerukan kepada orang-orang agar menghasilkan buah yang sesuai dengan pertobatan." *Tulisan-Tulisan Awal*, 233.

Yohanes Pembaptis, yang menurut Yesus adalah Elia yang kedua, juga merupakan utusan pertama yang harus mempersiapkan jalan bagi Utusan Perjanjian. Karena itu jelas bahwa gerakan malaikat ketiga akan memiliki seorang "utusan pilihan." Utusan itu akan ditipologikan oleh Elia, Yohanes Pembaptis, dan William Miller. Bersama dengan Miller, dua utusan pilihan itu mewakili permulaan dan akhir dari gerakan tiga malaikat dalam Wahyu pasal empat belas, dan dengan demikian, bersama-sama mereka mewakili baik Elia yang ketiga maupun utusan ketiga yang akan mempersiapkan jalan bagi Utusan Perjanjian.

Menolak pesan dari utusan terpilih, baik pada awal maupun pada akhir, berarti kematian, dan pesan *Future for America* didasarkan pada penerapan profetis "garis demi garis", yang merupakan metodologi hujan akhir. Melalui penerapan "garis demi garis" ditetapkan bahwa gerakan Millerite menjadi tipe bagi gerakan *Future for America*. Salah satu tonggak dalam sejarah Millerite adalah William Miller, "utusan terpilih". Menolak tonggak itu berarti menolak pesan; maka, berdasarkan awal dan akhir Adventisme, penolakan terhadap utusan juga merupakan penolakan terhadap pesan, sebab pesan itu mengidentifikasi seorang utusan terpilih. Karena itu, menolak pesan berarti menolak utusannya, dan sebaliknya. Tanpa penari, tidak ada tarian.

Saya ditunjukkan kembali kepada pemberitaan mengenai kedatangan pertama Kristus. Yohanes diutus dalam roh dan kuasa Elia untuk mempersiapkan jalan bagi Yesus. Mereka yang menolak kesaksian Yohanes tidak memperoleh manfaat dari ajaran-ajaran Yesus. Penentangan mereka terhadap pekabaran yang menubuatkan kedatangan-Nya menempatkan mereka pada keadaan di mana mereka tidak dapat dengan mudah menerima bukti terkuat bahwa Dialah Mesias. Iblis mendorong mereka yang menolak pekabaran Yohanes untuk melangkah lebih jauh, menolak dan menyalibkan Kristus. Dengan berbuat demikian mereka menempatkan diri mereka pada keadaan di mana mereka tidak dapat menerima berkat pada hari Pentakosta, yang akan mengajarkan kepada mereka jalan ke dalam bait suci surgawi. Robeknya tabir Bait Suci menunjukkan bahwa korban-korban dan upacara-upacara Yahudi tidak lagi diterima. Korban Agung telah dipersembahkan dan telah diterima, dan Roh Kudus yang turun pada hari Pentakosta membawa pikiran para murid dari bait suci duniawi ke bait suci surgawi, tempat di mana Yesus telah masuk dengan darah-Nya sendiri, untuk mencurahkan ke atas murid-murid-Nya berkat-berkat dari pendamaian-Nya. Tetapi orang-orang Yahudi dibiarkan dalam kegelapan total. Mereka kehilangan seluruh terang yang seharusnya dapat mereka miliki mengenai rencana keselamatan, dan masih mempercayai korban-korban serta persembahan-persembahan mereka yang tidak berguna. Bait suci surgawi telah menggantikan yang di bumi, namun mereka tidak mengetahui perubahan itu. Karena itu mereka tidak dapat memperoleh manfaat dari pelayanan pengantaraan Kristus di tempat kudus.

Banyak yang memandang dengan ngeri tindakan orang Yahudi dalam menolak dan menyalibkan Kristus; dan ketika mereka membaca sejarah penganiayaan-Nya yang memalukan, mereka berpikir bahwa mereka mengasihi Dia, dan tidak akan menyangkal Dia seperti Petrus, atau menyalibkan-Nya seperti orang Yahudi. Tetapi Allah yang membaca hati semua orang telah menguji kasih kepada Yesus yang mereka akui miliki. Seluruh surga menyaksikan dengan minat yang sedalam-dalamnya penerimaan terhadap pekabaran malaikat pertama. Namun banyak yang mengaku mengasihi Yesus, dan yang menitikkan air mata ketika membaca kisah salib, mengejek kabar baik tentang kedatangan-Nya. Alih-alih menerima pekabaran itu dengan sukacita, mereka menyatakannya sebagai suatu khayalan. Mereka membenci orang-orang yang mengasihi kedatangan-Nya dan mengucilkan mereka dari gereja-gereja. Mereka yang menolak pekabaran pertama tidak dapat memperoleh manfaat dari yang kedua; mereka juga tidak memperoleh manfaat dari seruan tengah malam, yang dimaksudkan untuk mempersiapkan mereka masuk bersama Yesus oleh iman ke dalam ruang maha kudus dari bait suci surgawi. Dan dengan menolak dua pekabaran sebelumnya, pengertian mereka menjadi begitu gelap sehingga mereka tidak melihat terang apa pun dalam pekabaran malaikat ketiga, yang menunjukkan jalan menuju ruang maha kudus. Aku melihat bahwa sebagaimana orang Yahudi menyalibkan Yesus, demikian pula gereja-gereja nominal telah menyalibkan pekabaran-pekabaran ini, dan karena itu mereka tidak memiliki pengetahuan tentang jalan menuju ruang maha kudus, dan mereka tidak dapat memperoleh manfaat dari perantaraan Yesus di sana. Seperti orang Yahudi, yang mempersembahkan korban-korban mereka yang sia-sia, mereka menaikkan doa-doa mereka yang sia-sia ke ruangan yang telah ditinggalkan Yesus; dan Setan, yang senang dengan penipuan itu, menyamar dengan rupa religius, dan menuntun pikiran orang-orang yang mengaku Kristen ini kepada dirinya, bekerja dengan kuasanya, tanda-tandanya dan mukjizat-mukjizat dustanya,

untuk mengikat mereka dalam jeratnya. Early Writings, 259-261.

Mereka "yang menolak kesaksian Yohanes tidak memperoleh manfaat dari ajaran Yesus," dan mereka "yang menolak pekabaran pertama tidak dapat memperoleh manfaat dari pekabaran kedua; juga mereka tidak memperoleh manfaat dari seruan tengah malam." Pelayanan Yohanes mendahului baptisan Kristus, yang tak lama kemudian menyucikan Bait Suci pada awal pelayanan-Nya. Pelayanan Miller mempersiapkan kedatangan Kristus untuk menyucikan bani Lewi ketika Ia datang secara tiba-tiba pada 22 Oktober 1844. Dalam masing-masing dari kedua saksi itu, penolakan terhadap utusan yang mempersiapkan jalan sama dengan maut.

Pemurnian dan penyucian yang dikerjakan oleh Kristus dalam pekerjaan-Nya sebagai Utusan Perjanjian bertujuan untuk membangkitkan suatu umat guna melaksanakan pekerjaan membawa pekabaran keselamatan ke seluruh dunia. Pekerjaan itu diselesaikan sebelum masa yang melambangkan dimulainya penghakiman pelaksanaan. Pembinaan Yerusalem dalam sejarah para murid melambangkan penghakiman pelaksanaan, dan Adventisme telah berpaling dari tanggung jawab mereka untuk melaksanakan pekerjaan itu, tetapi Tuhan telah berusaha menghimpunkan mereka. Ia telah menuntun umat-Nya untuk menerbitkan bagan 1850 sebagai representasi grafis dari pekabaran yang seharusnya dapat mereka bawa ke seluruh dunia.

Bukan kehendak Allah bahwa Israel harus mengembara empat puluh tahun di padang gurun; Dia ingin menuntun mereka langsung ke tanah Kanaan dan menetapkan mereka di sana sebagai suatu umat yang kudus dan bahagia. Namun, 'mereka tidak dapat masuk karena ketidakpercayaan.' Ibrani 3:19. Karena kemunduran rohani dan kemurtadan mereka, mereka binasa di padang gurun, dan orang-orang lain diangkat untuk memasuki Tanah Perjanjian. Demikian pula, bukan kehendak Allah bahwa kedatangan Kristus ditunda begitu lama dan umat-Nya tetap begitu lama di dunia dosa dan dukacita ini. Tetapi ketidakpercayaan memisahkan mereka dari Allah. Ketika mereka menolak melakukan pekerjaan yang telah Dia tugaskan kepada mereka, orang-orang lain diangkat untuk memberitakan pekabaran itu. Dalam belas kasihan kepada dunia, Yesus menunda kedatangan-Nya, agar orang-orang berdosa memiliki kesempatan untuk mendengar amaran itu dan menemukan pada-Nya perlindungan sebelum murka Allah dicurahkan. Pertentangan Besar, 458.

Andai saja Adventisme tetap berpegang teguh pada iman mereka, "pekerjaan mereka pasti sudah selesai."

"Seandainya orang-orang Advent, setelah kekecewaan besar pada tahun 1844, tetap berpegang teguh pada iman mereka dan bersatu padu mengikuti penyelenggaraan Allah yang sedang dinyatakan, menerima pekabaran malaikat yang ketiga dan dalam kuasa Roh Kudus memberitakannya kepada dunia, mereka akan melihat keselamatan Allah; Tuhan akan bekerja dengan perkasa melalui upaya mereka; pekerjaan itu akan diselesaikan, dan Kristus sudah akan datang sebelum ini untuk menerima umat-Nya dan memberikan upah mereka. Tetapi dalam masa keraguan dan ketidakpastian yang menyusul kekecewaan itu, banyak dari orang-orang percaya Advent melepaskan iman mereka. . . . Dengan demikian, pekerjaan itu terhambat, dan dunia dibiarkan dalam kegelapan. Seandainya seluruh umat Advent bersatu atas dasar perintah-perintah Allah dan iman Yesus, alangkah sangat berbeda sejarah kita!" Evangelism,

Pada Musim Semi tahun 1844, Utusan Perjanjian memurnikan gerakan kaum Millerite, dan kemudian pada Musim Gugur membawa pekabaran malaikat ketiga. Miller, pesannya, dan gerakan yang diwakilinya, telah menggenapi perumpamaan sepuluh gadis. Pada pertemuan perkemahan di Exeter, NH, pekabaran Seruan Tengah Malam tiba dan dalam dua bulan saja terbukti siapa di antara para gadis yang memiliki minyak. Kedua golongan itu dinyatakan, dan malaikat ketiga datang dengan sebuah pekabaran di tangannya yang harus dimakan, namun gadis-gadis bijaksana "menyerahkan iman mereka" dalam "masa keraguan dan ketidakpastian."

"Masa keraguan dan ketidakpastian" itu telah tergambar pada para murid saat kematian-Nya, namun pada hari ketiga Dia mulai menyingkapkan pekabaran kebangkitan-Nya kepada para murid-Nya, dan mereka tidak "melepaskan iman mereka." Masa keraguan dan ketidakpastian bagi gadis-gadis bijaksana dari gerakan pekabaran malaikat pertama dan kedua berlanjut kira-kira selama tiga tahun, pada waktu itu Tuhan menyatakan kepada Saudari White bahwa Dia telah mengulurkan tangan-Nya untuk kembali mengumpulkan sisa umat-Nya. Dia menuntun umat-Nya untuk memulai karya penerbitan mereka dan untuk menghasilkan tabel kedua Habakuk, tetapi "banyak dari orang-orang percaya Advent melepaskan iman mereka. . . . Dengan demikian pekerjaan itu terhalang, dan dunia dibiarkan dalam kegelapan."

Pada tahun 1849, William Miller, utusan terpilih dari pekabaran malaikat pertama dan kedua, dimakamkan. Seandainya para gadis bijaksana pada 22 Oktober 1844 "memegang teguh iman mereka dan terus melangkah dengan bersatu hati dalam penyelenggaraan Allah yang sedang dibukakan," Tuhan akan membangkitkan seorang utusan lain dalam roh dan kuasa Elia. Sebaliknya "kedatangan Kristus" "ditangguhkan dan umat-Nya" "dengan cara yang sama" seperti Israel kuno akan "tetap tinggal" "bertahun-tahun di dunia dosa dan dukacita ini."

Seratus dua puluh enam tahun setelah pemberontakan tahun 1863, Tuhan membangkitkan utusan pilihan malaikat ketiga. Pekerjaannya mencakup mempersiapkan jalan bagi Utusan Perjanjian untuk tiba-tiba datang ke bait-Nya dan memasuki hubungan perjanjian dengan seratus empat puluh empat ribu, selama tahap-tahap penutup penghakiman penyelidikan, serta menyampaikan sebuah pekabaran yang menghadapi persatuan tiga serangkai Ahab, Izebel, dan nabi-nabinya pada masa Penghakiman Pelaksanaan, yang dimulai dengan undang-undang hari Minggu yang akan segera datang.

Utusan ketiga yang mempersiapkan jalan mewakili suatu karya, suatu pekabaran, seorang utusan, dan suatu gerakan selama tahap-tahap penutup dari Penghakiman Penyelidikan. Elia ketiga mewakili suatu karya, suatu pekabaran, seorang utusan, dan suatu gerakan selama tahap-tahap penutup dari Penghakiman Eksekutif. Pekabaran dari utusan yang mempersiapkan jalan, dan pekabaran Elia, adalah pekabaran tentang Celaka ketiga dari tiga Celaka dalam Wahyu pasal 8 sampai 11.

Dalam sejarah yang diwakili oleh utusan yang mempersiapkan jalan, pekabaran Celaka ketiga mewakili Sangkakala yang memanggil Adventisme Laodikia untuk "membeli dari-Ku emas yang dimurnikan dalam api, supaya engkau menjadi kaya; dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian,

dan supaya aib ketelanjanganmu jangan kelihatan; dan mengurapi matamu dengan salep mata, supaya engkau dapat melihat." Ini adalah pekabaran kasih Allah yang menunjukkan kepada umat-Nya pelanggaran-pelanggaran mereka, sebab "setiap orang" yang dikasihi-Nya, Ia "menegur dan menghajar." Ini adalah pekabaran tentang kebenaran Kristus yang memanggil manusia untuk menerima tabiat-Nya, yang dinyatakan pada masa ketika Utusan Perjanjian sedang melaksanakan pekerjaan penyucian bait jiwa, dan karena itu Ia memanggil mereka yang dikasihi-Nya untuk menyatakan tabiat-Nya dan "bersungguh-sungguhlah, dan bertobatlah," karena Ia "berada di" "pintu" dispensasi, yang melambangkan penutupan masa kasihan, di mana Ia "akan memuntahkan" Adventisme Laodikia "keluar dari" "mulut"-Nya. "Pintu" dispensasional itu adalah pintu yang Ia "buka, dan tak seorang pun menutup; dan tutup, dan tak seorang pun membuka."

Ada suatu kontradiksi yang tampak yang diselesaikan melalui penerapan "baris demi baris", namun banyak orang bahkan mungkin tidak menyadari kontradiksi yang tampak itu. Ketika diselesaikan, hal itu menambah kejelasan terhadap transisi dari Penghakiman Penyelidikan ke Penghakiman Eksekutif yang terjadi pada saat diberlakukannya undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang. Hal itu diselesaikan dengan menerima bahwa Pentakosta melambangkan undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang di Amerika Serikat. Untuk menuntaskan pembahasan kita tentang utusan ketiga yang mempersiapkan jalan sebagai sebuah simbol dalam Penghakiman Penyelidikan, berbeda dengan Elia ketiga yang menjadi simbol Penghakiman Eksekutif, kita akan membahas kontradiksi yang tampak ini.

Kita akan melanjutkan studi ini dalam artikel berikutnya.

“Malaikat yang bersatu dalam pemberitaan pekabaran malaikat ketiga itu akan menerangi seluruh bumi dengan kemuliaannya. Di sini dinubuatkan suatu pekerjaan yang menjangkau seluruh dunia dan memiliki kuasa yang luar biasa. Gerakan Advent tahun 1840–44 adalah suatu pernyataan mulia dari kuasa Allah; pekabaran malaikat pertama dibawa ke setiap pos misi di dunia, dan di beberapa negeri terdapat minat keagamaan yang terbesar yang pernah disaksikan di negeri mana pun sejak Reformasi pada abad keenam belas; tetapi semua ini akan dilampaui oleh gerakan yang perkasa di bawah amaran terakhir dari malaikat ketiga.

“Pekerjaan itu akan serupa dengan pekerjaan pada Hari Pentakosta. Sebagaimana ‘hujan awal’ diberikan, dalam pencurahan Roh Kudus pada pembukaan Injil, untuk menyebabkan benih yang berharga itu bertunas, demikian pula ‘hujan akhir’ akan diberikan pada penutupannya untuk pemasakan tuaian. ‘Maka kita akan mengenal, sungguh-sungguh mengenal TUHAN, jika kita berusaha mengenal-Nya; kedatangan-Nya tetap seperti fajar, dan Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan akhir dan hujan awal ke atas bumi.’ Hosea 6:3.

‘Bersukacitalah, hai anak-anak Sion, dan bersorak-sorailah di dalam TUHAN, Allahmu: sebab Ia telah memberikan kepadamu hujan awal dengan secukupnya, dan Ia akan menurunkan bagimu hujan, hujan awal, dan hujan akhir.’ Joel 2:23. ‘Pada hari-hari terakhir, firman Allah, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.’ ‘Dan akan terjadi, bahwa setiap orang yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.’ Kisah Para Rasul 2:17, 21.”

"Pekerjaan besar Injil tidak akan ditutup dengan pernyataan kuasa Allah yang lebih kecil daripada yang menandai pembukaannya. Nubuat-nubuat yang digenapi dalam pencurahan

hujan awal pada pembukaan Injil akan digenapi kembali dalam hujan akhir pada penutupannya. Inilah 'masa-masa penyegaran' yang dinantikan oleh Rasul Petrus ketika ia berkata: 'Karena itu bertobatlah dan berbaliklah, supaya dosamu dihapuskan, ketika masa-masa penyegaran akan datang dari hadirat Tuhan; dan Ia akan mengutus Yesus.' Kisah Para Rasul 3:19, 20." Pertentangan Besar, 611.